

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi adalah alat yang diciptakan untuk membantu memudahkan pekerjaan manusia. Perkembangan teknologi pada masa kini dapat dirasakan dan dilihat oleh semua masyarakat. Belakangan ini, banyak sekali perubahan yang terjadi di bidang sistem informasi. Dimulai dari sistem informasi yang sederhana sampai pada sistem informasi yang lebih cepat diakses dan sangat efisien. Perubahan tersebut terjadi dalam waktu yang sangat lama dan memiliki proses yang begitu terstruktur. Perubahan tersebut terjadi seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan berbagai aspek lainnya. Perubahan atau sering disebut sebagai revolusi ini merubah teknik bekerja oleh manusia di berbagai bidang. Berbagai penemuan baru senantiasa menghiasi kehidupan manusia.

Perpustakaan adalah salah satu fasilitas yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat. Perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan referensi dan wawasan siswa dalam melaksanakan segala kegiatan yang mereka lakukan dalam hal belajar. Para siswa dapat menemukan ilmu baru dan pengetahuan baru untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi mendorong suatu instansi/lembaga pendidikan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi perpustakaan agar dapat menunjang terjadinya proses belajar di

sekolah semakin baik, efektif dan efisien. Beberapa sekolah masih menggunakan sistem informasi manual dan tradisional, termasuk di sekolah SMK Negeri 1 Lintongnihuta. Peminjaman dilakukan dengan batas waktu 2 minggu. Peminjam hanya diberi kesempatan meminjam buku sebanyak 3 buku. Setiap siswa memiliki 3 kartu perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai jaminan dalam meminjam buku. Apabila siswa kehilangan salah satu kartu maka siswa tidak dapat meminjam buku dengan jumlah maksimal yang telah ditentukan yaitu 3 atau apabila siswa kehilangan ketiga kartunya maka mereka tidak akan dapat meminjam buku sama sekali sebelum mereka mengurus kartunya kembali.

Peminjaman buku akan dilakukan dengan beberapa proses dimana penjaga perpustakaan akan mencatat nama peminjam, tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian di sebuah buku khusus, kemudian siswa akan menyerahkan kartu perpustakaan milik mereka sebagai tanda jaminan. Ketika masa peminjaman habis, siswa akan mengembalikan buku dan jika terlambat maka siswa akan dikenakan denda sebanyak Rp.1000 per satu hari terlambat. Siswa harus membayar denda tersebut saat mereka mengembalikan buku yang dipinjam ke perpustakaan sesuai dengan jumlah hari keterlambatan mereka. Denda yang dikenakan untuk keterlambatan satu hari adalah Rp.1000, dua hari didenda Rp.2000 dan seterusnya demikian berulang semakin hari semakin bertambah denda yang ditanggung kepada siswa tersebut. Hal ini menyebabkan siswa enggan untuk mengembalikan buku karena beberapa kondisi seperti tidak

memiliki uang atau lupa tentang tanggung jawab buku yang mereka pinjam. Bagi para siswa yang sudah terlalu lama tidak mengembalikan buku maka catatan peminjaman buku siswa tersebut akan semakin tenggelam didalam daftar peminjaman. Hal ini akan menyebabkan petugas perpustakaan melewatkan buku yang sudah dipinjam oleh siswa tersebut karena sudah tertutupi oleh nama peminjam lain atau harus mencari kembali dengan teliti saat melakukan pemeriksaan daftar peminjam yang sudah terlambat. Artinya proses peminjaman kurang efektif karena semua proses dilakukan dengan metode konvensional.

Beberapa kegagalan yang sering terjadi saat menggunakan sistem pengelolaan informasi manual adalah seperti: 1) Peminjam lupa tanggal pengembalian buku, sehingga petugas perpustakaan harus menemui peminjam dikelas masing-masing untuk mengingatkan peminjam, 2) Petugas perpustakaan melewatkan nama peminjam buku yang ditulis dalam buku daftar peminjam sehingga buku tidak dapat kembali ke perpustakaan, 3) Daftar buku dan jumlah buku tidak dibuat sehingga meningkatkan resiko hilangnya buku tanpa diketahui oleh petugas perpustakaan.

Sering terjadi kesalahan dalam melaksanakan peminjaman buku ini seperti peminjam lupa tanggal pengembalian buku mereka, petugas perpustakaan salah mencatat tanggal sehingga menyebabkan masalah pada siswa, daftar buku yang ada di perpustakaan tidak tercatat dengan baik dan

masih banyak permasalahan yang harus dihadapi oleh pustakawan di sekolah tersebut.

Kemajuan teknologi adalah salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk permasalahan yang ada pada SMK Negeri 1 Lintongnihuta. Pemanfaatan teknologi *website* pada sistem informasi perpustakaan maka sekolah dapat meningkatkan kualitas perpustakaan agar semakin mudah dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dalam perpustakaan. Semua transaksi perpustakaan dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer ditambah lagi dengan internet yang mendukung pemanfaatan sistem informasi berbasis *web* ini semakin baik dan praktis. Berbagai kemudahan dengan adanya *website* adalah pemrograman peminjaman dan pengembalian buku secara online dan semua buku dapat didaftarkan dengan terstruktur sesuai dengan pengelompokan yang dibutuhkan. Pengembangan ini akan dilakukan dengan baik sesuai dengan kebutuhan SMK Negeri 1 Lintongnihuta.

SMK Negeri 1 Lintongnihuta adalah sekolah menengah favorit dengan kualitas yang baik di Kecamatan Lintongnihuta, oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas sekolah maka perlu diterapkan perkembangan teknologi masa kini dalam sistem informasi perpustakaannya. Penelitian ini dibuat untuk meningkatkan kualitas sistem informasi perpustakaan dengan mengubah perpustakaan manual menjadi sistem informasi komputer lewat penerapan teknologi *website*. Penggunaan sistem informasi perpustakaan dengan metode manual

memiliki banyak sekali kekurangan yang dapat diminimalisir atau bahkan diatasi oleh implementasi sistem informasi perpustakaan berbasis web. Itulah sebabnya penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMK Negeri 1 Lintongnihuta”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi dan transaksi perpustakaan SMK Negeri 1 Lintongnihuta dilakukan dengan metode manual menyebabkan kurang efektifnya penggunaan perpustakaan.
2. Buku – buku dalam perpustakaan SMK Negeri 1 Lintongnihuta masih dicatat secara manual dalam daftar buku sehingga kemungkinan terjadi kesilapan atau hilangnya buku cukup tinggi.
3. Siswa mencatat tanggal peminjaman dan pengembalian buku secara manual dalam buku khusus peminjaman sehingga catatan tersebut mungkin saja tenggelam dan terlupakan dibawah daftar peminjaman berikutnya.
4. Peminjaman dilakukan dengan menggunakan kartu khusus perpustakaan yang dibatasi berjumlah 3 kartu per siswa, sehingga apabila siswa kehilangan salah satu kartu atau bahkan semua kartu maka tidak dapat melakukan peminjaman buku diperpustakaan.

5. Petugas perpustakaan mengalami kesulitan dalam memastikan semua buku yang dipinjam oleh siswa telah kembali atau tidak dikarenakan daftar buku yang masih berbentuk manual dan sistem peminjaman manual dengan buku daftar peminjam.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun jangkauan dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi perpustakaan berbasis web di SMK Negeri 1 Lintongnihuta yang diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah terutama peserta didik.
2. Aplikasi akan dirancang dengan menggunakan *PHP*, *MySQL* dan menggunakan aplikasi editor kode *Visual Studio Code*.
3. Aplikasi difungsikan untuk mengatur proses peminjaman, pengembalian buku dan pendataan jumlah buku dalam perpustakaan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah pada perpustakaan SMK Negeri 1 Lintongnihuta adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem informasi perpustakaan berbasis *web* di perpustakaan SMK Negeri 1 Lintongnihuta terkait pendataan dan pembuatan daftar buku-buku dengan identitas yang diperlukan, sistem peminjaman dan pengembalian buku, serta pembuatan laporan peminjaman buku?
2. Bagaimana hasil dan manfaat yang dirasakan oleh semua pengguna perpustakaan setelah menerapkan sistem informasi perpustakaan berbasis *web*?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah – langkah dalam membangun sistem informasi perpustakaan berbasis *web* di SMK Negeri 1 Lintongnihuta termasuk dalam kegiatan pembuatan daftar buku – buku, data peminjaman dan pengembalian serta pembuatan laporan peminjaman.

2. Untuk mengetahui hasil dan manfaat yang diterima oleh semua pengguna perpustakaan setelah menerapkan sistem informasi perpustakaan berbasis *web*.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, pengetahuan, informasi dan pemikiran kepada semua pihak yang berkepentingan.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan sistem informasi perpustakaan berbasis *web*.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk SMK Negeri 1 Lintongnihuta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan aktivitas transaksi di perpustakaan sekolah.
- b. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama melaksanakan pembelajaran sekaligus untuk mengembangkan diri di bidang pengetahuan teknologi dan informasi